

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Salah satu yang jumlahnya melimpah adalah hasil tabang yang berupa batu bara. Batubara menjadi salah satu sumber energi yang banyak ditemukan di Indonesia. Bahkan Indonesia termasuk negara penghasil batu bara terbesar di dunia. Potensi sumber daya batubara di Indonesia sangat melimpah, salah satunya terdapat di pulau Kalimantan. Saat ini batubara banyak digunakan oleh negara maju sebagai energi alternatif pengganti minyak.

Batubara merupakan sumber utama penghasil energi listrik di Indonesia. Maka proses pengangkutan dan pembongkarnya harus diperhatikan karena berpengaruh dalam aktivitas produksi listrik negara yang dilakukan oleh Perusahaan Listrik Negara ( PLN ). Sebesar 70 persen listrik yang dihasilkan di Indonesia merupakan hasil pemanfaatan dari batubara. Proses pengangkutan dan pembongkaran batubara serta optimalisasi dalam kegiatan bongkar muat berpengaruh pada pasokan batubara di pelabuhan khusus milik PLTU. Untuk itu, diperlukan optimalisasi dalam kegiatan bongkar muat batu bara saat di pelabuhan bongkar sesuai dengan prosedur yang tepat.

Mengingat kegiatan usaha PBM meliputi kegiatan pembongkaran dan pemuatan barang dari dan ke kapal pengangkut, maka pada prinsipnya kegiatan Perusahaan Bongkar (PBM) Muat ini merupakan salah satu mata rantai dari kegiatan pengangkutan barang melalui laut. Dari semua rangkaian kegiatan bongkar muat barang dalam hal ini yang dibebani tanggung jawab atas barang tersebut adalah perusahaan bongkar muat yang berstatus badan hukum.

Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Adhiguna Putera Cabang Banten yang khusus melayani pembongkaran muatan curah batubara di

dermaga PLTU Suralaya Banten. Dalam meningkatkan pelayanan yang baik, maka perusahaan dituntut untuk dapat mencapai produktivitas yang tinggi untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan, maka perlu dibuatkan suatu prosedur penanganan mengenai proses pembongkaran untuk mempermudah dan mengefisienkan proses pembongkaran di dermaga.

Selama penulis mengikuti proses kegiatan pembongkaran, kendala atau hambatan dalam proses pembongkaran batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten antara lain adalah sebagai berikut:

1. Keterlambatan kapal sandar yang berakibat pada mundurnya jadwal pembongkaran
2. *Wheel Loader* sering mengalami kerusakan sehingga kegiatan pembongkaran batubara terhambat
3. Tidak adanya *ship crane* akan menyulitkan kegiatan pembongkaran
4. Cuaca yang tidak mendukung dapat menghentikan kegiatan pembongkaran
5. TKBM dan operator *Ship Unloader* (SU) yang kurang disiplin dapat mengakibatkan mengulurnya waktu pembongkaran sehingga pembongkaran tidak selesai tepat waktu
6. Kurangnya koordinasi antara pihak kapal dan pihak darat yang dapat menghambat kegiatan pembongkaran
7. Terjadi kesalahan dalam pembuatan dokumen dan keterlambatan pengiriman dokumen sehingga menghambat proses penagihan biaya-biaya

Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis karya tulis tentang “*PROSEDUR BONGKAR MUATAN CURAH BATU BARA MV. ARIMBI BARUNA V.01 OLEH PT ADHIGUNA PUTERA CABANG BANTEN DI DERMAGA PLTU SURALAYA BANTEN*” karena bongkar muat sangat berpengaruh untuk menunjang kegiatan perekonomian khususnya pembongkaran batubara yang berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan energi listrik khususnya di Jawa-Bali.

## 1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk mempermudah pembahasan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembongkaran muatan curah batu bara MV. Arimbi Baruna V. 01 oleh PT Adhiguna Putera Cabang Banten di dermaga PLTU Suralaya Banten?
2. Apa saja peralatan yang diperlukan dalam kegiatan pembongkaran muatan curah batu bara MV. Arimbi Baruna V. 01 oleh PT Adhiguna Putera Cabang Banten di dermaga PLTU Suralaya Banten?
3. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam pembongkaran batubara MV. Arimbi Baruna V. 01 oleh PT Adhiguna Putera Cabang Banten di dermaga PLTU Suralaya Banten?
4. Apa saja hambatan yang timbul dalam kegiatan pembongkaran batubara MV. Arimbi Baruna V. 01 oleh PT Adhiguna Putera Cabang Banten di dermaga PLTU Suralaya Banten?

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan observasi dalam pengkajian yang hendak dicapai dari penelitian dan penulisan karya tulis ini, antara lain:

- a Meningkatkan pengetahuan mengenai prosedur pembongkaran batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten.
- b Mengetahui alat-alat yang digunakan dalam kegiatan pembongkaran batubara di PLTU Suralaya Banten.
- c Mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam pembongkaran batubara.
- d Mengetahui hambatan yang timbul dalam kegiatan pembongkaran batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten.
- e Mengetahui cara mengatasi hambatan yang timbul dari kegiatan pembongkaran batubara di PLTU Suralaya Banten.

## 2. Kegunaan Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan karya tulis ini adalah:

### a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah ilmu pengetahuan dibidang Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan khususnya pada kegiatan bongkar muat batubara agar tidak terjadi keterlambatan pada kegiatan pembongkaran batubara guna memenuhi kebutuhan produksi PLTU Suralaya Banten.

### b. Bagi Instansi Tempat Tugas Akhir

Memperoleh informasi yang nyata di lapangan tentang kegiatan bongkar muat batubara curah pada dermaga khusus milik PLTU Suralaya Banten. Serta menambah referensi dan memperoleh data tertulis bagi instansi akademik dan dapat diberikan kepada taruna taruni generasi berikutnya.

### c. Bagi masyarakat

Menambah wawasan tentang proses bongkar muat batubara beserta kendala yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung, serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut yang akurat dan lebih baik dan sebagai referensi pembuatan karya tulis ilmiah maupun tugas akhir sehubungan dengan kegiatan bongkar muat batubara di dermaga khusus PLTU Suralaya Banten.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

##### **BAB 1: Pendahuluan**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan serta Sistematika penulisan

##### **BAB 2: Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang Menguraikan tentang Pengertian Pelabuhan, Macam Pelabuhan, Fungsi Pelabuhan, Fasilitas Pelabuhan, Pengembangan Pelabuhan, Pengertian Bongkar Muat, Perusahaan Bongkar Muat (PBM), Dokumen-Dokumen Bongkar Muat, Peralatan Bongkar Muat, Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Kegiatan Bongkar Muat.

##### **BAB 3: Metode Pengumpulan Data**

Bab ini berisi tentang Jenis dan Sumber Data penelitian, serta Metode Pengumpulan Data penelitian.

##### **BAB 4: Pembahasan Dan Hasil**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Gambaran Umum Obyek Pengamatan, Pembahasan Masalah, dan Hasil yang di dapatkan dari proses pengamatan bongkar muatan curah batubara di PLTU Suralaya Banten.

##### **BAB 5: Penutup**

Bab ini menjelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada pembahasan dan hasil.

